

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen dengan desain eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dilakukan dengan melakukan manipulasi yang bertujuan untuk mengetahui akibat manipulasi terhadap perilaku individu yang diamati. Manipulasi yang dilakukan dapat berupa situasi atau tindakan tertentu yang diberikan kepada individu atau kelompok, dan setelah itu dilihat pengaruhnya (Latipun, 2015). Tujuan utama dari penelitian eksperimen adalah untuk menguji dampak suatu *treatment* (atau suatu intervensi) terhadap hasil penelitian, yang dikontrol oleh faktor-faktor lain yang dimungkinkan juga mempengaruhi hasil tersebut (Creswell, 2016).

Desain penelitian eksperimen merupakan desain eksperimen yang paling ideal untuk mempelajari mekanisme hubungan sebab akibat, karena hampir semua sumber-sumber invaliditas dapat terkontrol dengan baik oleh desain ini (Latipun, 2015). Rancangan penelitian di dalam penelitian ini adalah *PreTest-PostTest Control Group Design*, jalannya penelitian dimulai dengan melakukan pengukuran terhadap variabel terikat yang telah dimiliki subyek. Setelah diberikan manipulasi, dilakukan pengukuran kembali terhadap variabel terikat dengan alat ukur yang sama (Susanti, Rita, dan Eka, Firiyani, 2015).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.1
Desain Penelitian Eksperimen

Kelompok	Pre-test	Perlakuan (X)	Post -test
KE	O ₁	X (diberi perlakuan)	O ₂
KK	O ₁	- (tidak diberi perlakuan)	O ₂

Keterangan :

O₁ = Pre test (Keterampilan Berbicara)

O₂ = Pos test (Keterampilan Berbicara)

KE = Kelompok Eksperimen

KK = Kelompok Kontrol

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Dalam eksperimen ini peneliti menggunakan dua variabel, yang terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat, yaitu:

1. Variabel bebas (*Independent Variable*), yaitu variabel yang dimanipulasi untuk dipelajari efeknya pada variabel-variabel lain (Latipun, 2016). Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah *storytelling*.
2. Variabel terikat (*Dependent Variable*), yaitu variabel yang diamati variasinya sebagai hasil yang dipradugakan berasal dari variabel bebas yaitu berupa kondisi yang dikehendaki terjadi atau diramalkan (Kerlinger, 2002). Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah keterampilan berbicara.

C. Definisi Operasional

Storytelling

Storytelling merupakan suatu kegiatan mendongeng atau bercerita yang dilakukan seseorang secara lisan dengan teknik-teknik tertentu agar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat membuat anak menjadi tertarik dan tidak jenuh dalam mendengarkan cerita atau pesan yang disampaikan oleh pendongeng. Melalui *storytelling* dapat mengembangkan pembendaharaan dan kosakata anak.

2. Keterampilan Berbicara

Keterampilan berbicara adalah kemampuan mengucapkan kata-kata yang digunakan untuk menyampaikan maksud, untuk mengekspresikan sesuatu, menyampaikan ide, pemikiran, dan perasaan agar dapat berinteraksi dengan lingkungan sosial. Keterampilan berbicara diukur dari tugas perkembangan berbicara yang dikemukakan oleh Hurlock (1980) antara lain: pengucapan (meliputi kata mati z, w, d, s, g, r, dan huruf kombinasi st, sr, dl, fl), pengembangan kosakata (kosakata umum yang meliputi kata benda, kata kerja, kata sifat, kata ganti), dan pembentukan kalimat (yang terdiri dari enam sampai delapan kata dalam satu kalimat).

D. Populasi, Sampel, dan *Sampling*

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudia ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015). Populasi pada penelitian ini adalah anak-anak yang masih duduk dibangku Taman Kanak-kanak (TK). Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti atau sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan cara *Purposive Sampling* yaitu teknik penentuan sampel peneltian dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pertimbangan tertentu sesuai dengan yang dikehendaki oleh peneliti (Sugiyono, 2015). Karakteristik subjek yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Anak berusia 4-6 tahun
2. Laki-laki dan perempuan
3. Belum memasuki Sekolah Dasar

Responden di dalam penelitian ini berjumlah dua puluh orang, sepuluh orang untuk kelompok eksperimen dan sepuluh orang untuk kelompok kontrol.

Pembagian kedua kelompok dilakukan secara acak sederhana, yaitu dengan membagi sampel menjadi dua kelompok dengan hitungan bilangan ganjil dan genap. Untuk hitungan bilangan ganjil akan dijadikan kelompok eksperimen, dan bilangan genap akan dijadikan kelompok kontrol.

E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dalam penelitian eksperimen ini adalah sebagai berikut:

- 1) Tahap Persiapan :
 - a) Persiapan Administrasi (Perijinan)

Persiapan administrasi dalam penelitian ini adalah persiapan perizinan. Sebelum melakukan penelitian, pimpinan TK X (TK tempat dilakukannya penelitian) dan TK Y (TK tempat dilakukannya uji coba alat ukur) meminta surat izin dari Fakultas agar serangkaian

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kegiatan penelitian dapat dilaksanakan di Sekolah tersebut. Peneliti meminta surat izin riset dari fakultas.

b) Persiapan Alat *Screening*

Alat ukur yang digunakan untuk melakukan *screening* dalam penelitian ini adalah *Denver Developmental Screening Test*. *Denver Developmental Screening Test* adalah tes pemeriksaan perkembangan anak denver yang sesuai untuk mengetes anak sejak lahir sampai usia enam tahun dalam empat bidang perkembangan yaitu personal-sosial, bahasa, motorik halus, motorik kasar (Allen dan Marrotz, 2010). Dalam penelitian ini, peneliti memakai tes denver pada bagian perkembangan bahasa untuk menentukan kemampuan berbahasa yang dimiliki subjek di TK X. Indikator yang digunakan dalam tes denver bagian perkembangan bahasa ini sesuai dengan usia kronologis subjek saat melakukan tes. Tes denver diujikan kepada 52 siswa TK X dengan usia empat sampai enam tahun.

c) Persiapan Observer

Penelitian ini menggunakan tiga orang observer. Setiap observer bertugas untuk mengobservasi bahasa subjek selama kegiatan eksperimen berlangsung. Observer pada penelitian ini memiliki kriteria sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Mahasiswa jurusan psikologi. Hal ini menjadi pertimbangan karena mahasiswa psikologi dianggap lebih tahu mengenai penggunaan alat ukur dalam penelitian.
2. Memiliki nilai mata kuliah observasi dan wawancara minimal B. Hal ini menjadi pertimbangan, karena observer bertugas untuk berkomunikasi dan mengamati subjek selama penelitian dengan menggunakan alat observasi perkembangan subjek usia dini.

Peneliti memilih tiga orang observer berdasarkan kriteria yang telah ditentukan yaitu MDH, NB, dan FH. Setiap observer diberikan lembar observasi yang telah disusun berdasarkan teori Beaty (2013). Setiap Observer ditugaskan untuk fokus mengamati empat orang subjek penelitian selama proses penelitian berlangsung. Sebelum penelitian dilaksanakan, observer terlebih dahulu menyamakan penilaian terhadap subjek selama kegiatan eksperimen berlangsung.

d) Persiapan alat ukur

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 14 aitem yang merupakan penjabaran dari tugas belajar berbicara pada masa kanak-kanak awal yaitu pengucapan kata, pengembangan kosakata, dan pembentukan kalimat. Alat ukur digunakan pada saat *pretest* dan *posttest*.

Tester yang melakukan tes adalah mahasiswa psikologi dengan kriteria nilai pada mata kuliah wawancara dan mata kuliah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Observasi minimal B. Kriteria ini menjadi pertimbangan karena *tester* akan berkomunikasi dengan subjek dan mencatat respon dari subjek. Hasil *screening* dengan menggunakan tes *denver* diinterpretasi oleh psikolog, untuk menentukan subjek penelitian.

Tester di dalam penelitian ini berjumlah dua orang, yaitu AOS dan DNN yang merupakan mahasiswa semester delapan fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

e) Persiapan eksperimen

Metode pembelajaran untuk menstimulasi perkembangan berbicara yang akan diberikan kepada sampel penelitian adalah metode *storytelling* dan mempersiapkan modul yang akan digunakan, serta menentukan eksperimenter yang akan memberikan perlakuan pada sampel penelitian. Eksperimenter pada penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Eksperimenter pada penelitian ini adalah JS, seorang mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang merupakan anggota dari Komunitas Kampung Dongeng Pekanbaru. Sebelum dilakukan penelitian, peneliti memberitahu tata cara melakukan eksperimen sehingga eksperimenter mengerti tentang alur penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Tahap Pelaksanaan Eksperimen :

a) *Screening*

Screening yang dilakukan adalah tes pemeriksaan perkembangan anak dengan menggunakan tes *Denvert II* pada aspek bahasa. Materi tes terdiri dari 9 aitem, dimulai dari aitem yang berupa gambar, berhitung, kata sifat, kata benda, kata depan, kegunaan benda, lawan kata serta arti kata. Tugas testi adalah menjawab setiap pertanyaan yang ditanyakan oleh tester. Pemberian skor dalam penyaringan angka adalah 1 (satu) untuk pertanyaan yang mampu dijawab dengan benar, dan 0 (nol) untuk pertanyaan yang dijawab salah.

b) Penentuan Sampel

Sampel pada penelitian ini berjumlah 20 orang subjek yang dibagi menjadi 2 kelompok, satu kelas untuk kelompok eksperimen berjumlah 10 orang siswa TK X dan satu kelas untuk kelompok control berjumlah 10 orang siswa TK X.

c) *Tryout* (Uji coba alat ukur)

Uji coba alat ukur dilakukan pada 40 orang subjek di TK Y. uji coba dilakukan dengan menggunakan alat ukur berupa tes keterampilan berbicara yang dibuat oleh peneliti.

d) *Pretest*

Pretest dilakukan pada awal penelitian untuk mengetahui keterampilan berbicara anak sebelum diberikan perlakuan. *Pretest*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam penelitian ini dilakukan pada tanggal 23 April 2018. Jumlah subjek yang mengikuti *pretest* berjumlah 14 orang. Pelaksanaan *pretest* dilakukan dengan mengobservasi kemampuan subjek menggunakan alat ukur yang didasarkan pada tugas perkembangan yang dikemukakan oleh Hurlock (1980).

Pada saat melakukan *pretest*, subjek diminta untuk mengucapkan beberapa kata agar dapat menilai kejelasan pengucapan subjek, menyebutkan bilangan angka. Kemudian, subjek di minta untuk bercerita tentang pengalaman berlibur dengan tujuan untuk mengamati kosakata yang dimiliki oleh subjek sesuai dengan alat ukur yang tersedia.

e) Perlakuan

Penelitian ini menggunakan sebuah metode pembelajaran yang sesuai dengan tahap perkembangan subjek yaitu metode *storytelling*. Perlakuan diberikan hanya kepada tujuh orang anak yang merupakan kelompok eksperimen.

Perlakuan dilaksanakan pada tanggal 23-25 April 2018 dan kemudian dilanjutkan pada tanggal 27 dan 30 April 2018 serta 02-03 Mei 2018. Perlakuan dilaksanakan sebanyak enam sesi dengan durasi waktu antara 10-15 menit, sesuai dengan judul *storytelling* yang dilaksanakan. Setiap sesi pertemuan memiliki judul yang berbeda-beda. Perlakuan diberikan pada hari Senin, Selasa, Jum'at (Minggu ke-I) dan Senin, Rabu, Kamis (Minggu ke-II). Jadwal

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian disusun berdasarkan izin yang diberikan dan pertimbangan mengenai kesempatan dan kejenuhan subjek.

f) *Posttest*

Posttest dilaksanakan pada tanggal 03 Mei 2018. Pelaksanaan *Posttest* menggunakan alat ukur dan cara pelaksanaan yang sama dengan pelaksanaan *pretest*. Subjek yang mengikuti *posttest* berjumlah empat belas orang, karena enam orang subjek penelitian dikatakan mortal (sakit sehingga tidak mengikuti seluruh rangkaian kegiatan eksperimen).

g) *Follow up*

Follow up bertujuan untuk melihat sejauh mana perkembangan berbicara subjek setelah diberikan metode pembelajaran bermain peran. *Follow up* dilakukan pada tanggal 7 Mei 2018 atau tiga hari setelah penelitian. Jumlah subjek yang mengikuti *follow up* adalah empat belas orang, Jadi, jumlah subjek yang datanya dapat dianalisis adalah empat belas orang.

h) Analisis Data

Kemudian hasil *pretest* dan *posttest* pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dianalisis menggunakan *Mann-Whitney* dengan bantuan program *SPSS 16.00 for Windows*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Metode Pengumpulan Data

Data dan Informasi yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan alat ukur berupa tes keterampilan berbicara. Alat ukur keterampilan berbicara yang digunakan merupakan penjabaran dari tugas berbicara pada masa awal kanak-kanak yang telah dikemukakan oleh Hurlock (1980) yaitu pengucapan kata, pengembangan kosakata, dan pembentukan kalimat. Alat ukur keterampilan berbicara pada penelitian ini, dibuat oleh peneliti sendiri.

Tabel 3.2

Alat ukur Tes Keterampilan Berbicara

Aspek Keterampilan Berbicara	Indikator
Pengucapan Kata	Mampu mengucapkan huruf mati (z, w, s, d, r dan g)
Kosakata	Memiliki kosakata umum (kata benda, kata sifat, kata kerja, dan kata keterangan) Memiliki kosakata khusus (bilangan, warna, waktu, dan etika)
Pembentukan Kalimat	Membentuk kalimat yang terdiri dari enam sampai delapan kata yang mengandung seluruh unsur kalimat SPOK (Subjek, Prediket, Objek, dan Keterangan).

G. Validitas Dan Reliabilitas

Instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Valid berarti instrument yang digunakan tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrument yang reliable adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur

obyek yang sama, maka akan menghasilkan data yang sama pula. Dengan menggunakan instrument yang valid dan reliable dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian ini nantinya akan menjadi valid dan reliable (Sugiyono, 2013).

1. Uji Validitas

a. Validitas Aitem

Uji Validitas di dalam penelitian ini menggunakan pengujian Validitas Isi (*Content Validity*) dimana pengujian validitas isi dapat dilakukan dengan membandingkan antara isi instrument dengan *storytelling* yang dilakukan oleh guru, dan instrumennya berbentuk skala. Untuk instrument yang akan mengukur efektivitas pelaksanaan program, maka pengujian validitas isi dapat dilakukan dengan membandingkan antara isi instrument dengan isi atau rancangan program yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2013). Alasan peneliti menggunakan uji validitas isi yaitu karena Pengaruh *Storytelling* terhadap Peningkatan Keterampilan Berbicara pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak (TK) ini terdapat dua variabel yang dibandingkan yaitu antara variabel bebas (*storytelling*) dan variabel terikat (Keterampilan Berbicara) yang akan dilakukan pengukuran dengan menggunakan skala keterampilan berbicara melalui *pretest* dan *postests*.

Pengujian seluruh butir instrument dalam satu variabel dapat juga dilakukan dengan mencari daya pembeda skor tiap item dari kelompok yang memberikan jawaban tinggi dan jawaban rendah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam perhitungan daya beda selanjutnya menggunakan bantuan komputasi program *Winsteps*, hasil uji coba tersebut akan dilihat indeks daya diskriminasi aitemnya. Uji daya beda aitem dalam penelitian ini menggunakan *item fit order* untuk melihat sejauh mana kesesuaian aitem (*outliers* atau *misfit*) Dan *unidimensionality* instrument yang merupakan ukuran yang penting untuk mengevaluasi apakah instrument yang dikembangkan mampu mengukur apa yang seharusnya diukur.

Sebagai kriteria pemilihan aitem total biasanya digunakan batasan *item fit order* (0.5 – 1.5) untuk nilai *Outfit Mean Square (MNSQ)*, (-2.0 - +2.0) untuk nilai *Outfit Z-Standard (ZSTD)*, dan (0.4-0.85) untuk nilai *Point Measure Correlation (PT Mean Corr)*. Batasan nilai *unidimensionalitas* minimal 20% untuk dapat terpenuhi. Semua item yang mencapai kriteria yang telah ditentukan, keseusian aitemnya dianggap memuaskan (Sumintono, 2014). Jadi, aitem yang nilainya tidak mencapai nilai kriteria yang telah ditetapkan, maka aitem dianggap gugur atau tidak valid.

Adapun jumlah alat ukur tes keterampilan berbicara yang valid dari 51 aitem adalah 15 aitem dan yang gugur sebanyak 33 aitem. Adapun rincian mengenai jumlah aitem yang valid dan yang gugur adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.3
Alat Ukur Tes Keterampilan Berbicara yang Valid dan yang Gugur

No	Aspek Keterampilan Berbicara	Aitem Valid	Aitem Gugur	Jumlah Aitem
1	Pengucapan Kata	3(4),4(4)	1(1-3),2(1-2), 3(1-3), 4(1-3),5(1-4)	18
2	Kosakata	6(2),7(1),8(2,3), 11, 12(2,3)13, 14,15,17,18, 19(1-2)	6(1-4,1,3), 7(2,3),8(1), 9,10,12(1), 16(1-2)	27
3	Pembentukan Kalimat	20	21(1-2),22	4
	Jumlah	17	31	49

Berdasarkan aitem yang valid dan membuang aitem yang gugur, maka dapat disusun *blue print* terhadap alat ukur tes keterampilan berbicara yang akan digunakan sebagai acuan untuk penelitian yang dapat dilihat pada tabel 3.3

Tabel 3.4
Blue Print Alat Ukur Tes Keterampilan Berbicara (Untuk Penelitian)

No	Aspek Keterampilan Berbicara	Distribusi Aitem	Jumlah Aitem
1	Pengucapan Kata	3(4),4(4)	2
2	Kosakata	6(2),7(1),8(2,3), 11, 12(2,3)13, 14,15,17,18, 19(1-2)	14
3	Pembentukan Kalimat	20	1
	Jumlah		17

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Validitas Modul *Storytelling*

Sebelum penelitian dilakukan, terlebih dahulu modul yang telah peneliti rancang divalidasi oleh *professional judgment*. Dalam hal ini, validator merupakan Dosen Penguji I sekaligus pengampu mata kuliah Psikometri serta Dosen Pembimbing. Sebelum divalidasi oleh *Professional judgment*, penulis hanya menuliskan tujuan secara umum pada modul yang akan digunakan, penulis belum mencantumkan prosedur yang rinci pada setiap sesi, sistematika penulisan yang masih ada kesalahan dan tata bahasa yang masih ambigu.

Sehingga *professional judgment*, menyarankan untuk memperbaiki sistematika penulisan, menambahkan *rundown* kegiatan setiap sesi perlakuan lengkap dengan tujuan pelaksanaan persesi, subjek sasaran dan memperbaiki tata bahasa penulisan agar modul dapat dimengerti oleh siapa saja yang menggunakannya, serta kosakata sasaran yang akan menjadi fokus pada saat perlakuan. *Rundown* kegiatan yang telah divalidasi berisi tentang penjelasan setiap sesi secara spesifik seperti tujuan, waktu, alat dan bahan, dan prosedur pelaksanaan per sesi.

Setelah validasi oleh *professional judgment*, modul juga di uji cobakan pada subjek yang berusia 4-6 tahun, namun bukan merupakan subjek penelitian. Hal ini menjadi pertimbangan, agar tidak terjadi bias dalam penelitian ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Validitas Penelitian Eksperimen

Penelitian ini menggunakan validitas internal untuk melihat sejauhmana hubungan sebab akibat antara VB dan VT yang ditemukan dalam penelitian. Faktor-faktor yang mempengaruhi validitas internal dalam penelitian ini adalah :

1) *Proactive History*

Faktor ini merupakan faktor perbedaan individual yang dibawa ke dalam penelitian, yang merupakan faktor bawaan maupun sesuatu yang telah dipelajari sebelumnya. *Proactive History* yang digunakan dalam penelitian ini adalah usia (4-6 tahun), dan kemampuan berbicara agar seluruh subjek penelitian setara.

2) *Maturation*

Maturation adalah perubahan biologis dan atau perubahan psikologis yang sistematis pada organisme dalam suatu waktu tertentu. Untuk mencegah terjadinya bias karena efek kematangan biologis subjek, maka pada penelitian ini, digunakan waktu yang singkat yaitu selama dua minggu.

3) *Eksperimenter Effect*

Dalam suatu penelitian yang melibatkan manusia, interaksi antara eksperimenter dengan subjek penelitian turut mempengaruhi validitas internal penelitian. Untuk mengontrol hal ini, maka dilakukan dengan cara mencari individu yang mampu menjadi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

eksperimenter, sehingga ia murni menjalankan peran sebagai eksperimenter tanpa memiliki harapan terhadap peran yang akan dijalankannya. Jadi, yang berperan sebagai eksperimenter bukanlah peneliti, melainkan individu yang tidak memiliki harapan-harapan tertentu dalam penelitian ini.

4) *Experimental Mortality*

Pada penelitian eksperimen yang melibatkan *pretest-posttest* dalam jangka waktu cukup lama, seringkali jumlah subjek pada akhir penelitian berkurang dibandingkan dengan keadaan awal penelitian. Hal ini mungkin saja terjadi karena subjek meninggal, menderita sakit, mengalami kecelakaan, atau tidak mengikuti penelitian hingga selesai.

Pada penelitian ini, terdapat enam orang subjek yang dikatakan mortal karena ada subjek yang mengalami sakit dan tidak mengikuti keseluruhan kegiatan eksperimen. Untuk mengatasi hal ini, yang dapat peneliti lakukan adalah dengan mengolah data dari hasil penelitian pada subjek yang mengikuti penelitian dari awal hingga akhir.

5) *Participant Sophistication*

Pengetahuan dan familiaritas subjek penelitian terhadap topik penelitian atau metode eksperimental yang dilakukan dapat mempengaruhi hasil penelitian. Untuk mengontrol hal ini, peneliti

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan metode pembelajaran melalui *storytelling* yang belum pernah didapatkan oleh anak TK di sekolahnya.

2. Uji Reliabilitas

a. Reliabilitas Alat Ukur

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini disusun berdasarkan tugas perkembangan berbicara pada masa kanak-kanak awal. Sebelum digunakan untuk setiap kali pengukuran (*pretest*, *posttest*, dan *follow up*). Alat ukur ini didiskusikan terlebih dahulu dengan *professional judgment* untuk menentukan sejauh mana aitem-aitem dalam alat ukur dapat dipercaya sehingga menghasilkan skor yang baik.

Selain dari itu untuk menentukan reliabilitas alat ukur selanjutnya menggunakan bantuan komputasi program *Winstep* dari *output tables summary statistics* yaitu untuk melihat secara keseluruhan kualitas instrument yang digunakan. Untuk mengukur koefisien reliabilitas, yaitu reaksi antar person dan aitem secara keseluruhan digunakan batasan (>0.6) dan untuk *reliability person* dan *aitem reliability* digunakan nilai (>0.67) (Sumintono, 2014).

Berdasarkan atas hasil uji coba yang telah dilakukan, maka diperoleh nilai *alpha Cronbach* sebesar 0.81 (>0.6) dan termasuk ke dalam kategori bagus sekali (Sumintono, 2014). Berikut interpretasi kategori nilai koefisien reliabilitas:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.5
Kategori Koefisien Relibilitas

Besarnya Nilai	Interpretasi
>0.5	Buruk
0.5-0.6	Jelek
0.6-0.7	Cukup
0.7-0.8	Bagus
>0.8	Bagus Sekali

Sumber: Sumintono, 2014

Untuk nilai *person reliability* sebesar 0.84 dan *item reliability* sebesar 0.94, dapat disimpulkan bahwa konsistensi jawaban dari responden dikategorikan bagus dan kualitas aitem-aitem dalam alat ukur tes keterampilan berbicara termasuk ke dalam kategori bagus sekali. Berikut interpretasi kategori nilai *person reliability* dan *item reliability*:

Tabel 3.6
Kategori *Person Reliability* dan *Item Reliability*

Besarnya Nilai	Interpretasi
>0.67	Lemah
0.67-0.80	Cukup
0.81-0.90	Bagus
0.91-0.94	Bagus sekali
>0.94	Istimewa

Sumber: Sumintono, 2014

b. Reliabilitas modul

Penyusunan modul didiskusikan bersama dosen pembimbing dan dosen penguji I. Setelah itu, modul diujicobakan kepada beberapa anak di TK X yang berada pada tahap perkembangan masa kanak-kanak awal yaitu berusia 4-6 tahun.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Anak TK yang mengikuti uji coba modul bukan merupakan subjek eksperimen. Hal ini dilakukan agar tidak terjadi bias pembelajaran dalam pelaksanaan eksperimen. Uji coba dilakukan untuk melihat efisiensi waktu yang dapat digunakan dan kemampuan anak yang berusia 4-6 tahun dalam memahami instruksi setiap sesi.

D. Teknik Analisis Data

Pengolahan data penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program *Statistical Packages for Social Science (SPSS)16.00 for windows*. Analisis yang digunakan adalah uji *mann-Whitney Utest* untuk menguji taraf signifikansi perbedaan skor antar kelompok, yakni kelompok eksperimen dan kelompok kontrol saat *pretest* dan *posttest* keterampilan berbicara pada anak TK sebelum dan sesudah diberikannya perlakuan. Hasil skor akan diterima dan menyatakan bahwa hipotesis diterima jika ($p < 0.05$).